

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran *Deeper Learning Cycle (DELC)* lebih baik dari siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspositori.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran *Deeper Learning Cycle (DELC)* lebih baik dari siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspositori.
3. Pencapaian disposisi matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran *Deeper Learning Cycle (DELC)* lebih baik dari siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspositori.
4. Asosiasi antara pencapaian skor postes kemampuan komunikasi matematis dan disposisi matematis berada pada tingkatan sedang.
5. Mayoritas siswa bersikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Deeper Learning Cycle (DELC)*.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui model *Deeper Learning Cycle (DELC)* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa, maka pembelajaran melalui model *Deeper Learning Cycle (DELC)* disarankan dijadikan satu alternatif yang dapat digunakan di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa. Pada penelitian ini hanya melihat pengaruh penerapan pembelajaran model *Deeper Learning Cycle (DELC)* terhadap kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa tanpa memperhatikan Kemampuan Awal Matematika (KAM) siswa (tinggi,

sedang, rendah). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Deeper Learning Cycle (DELIC)* dengan memperhatikan KAM siswa.

2. Untuk penelitian selanjutnya model pembelajaran *Deeper Learning Cycle (DELIC)* dapat dicoba untuk mengukur kemampuan yang lain selain kemampuan komunikasi dan disposisi matematis seperti kemampuan pemahaman, penalaran, koneksi, dan representasi matematis.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu diteliti faktor kondisi ruang belajar dan kondisi sosial siswa dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa.